MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN STRATEGI *PQ4R* PADA VOLUME KUBUS DAN BALOK

Heri Purwanto
Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: heripurwanto151184@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD N Wonoroto menggunakan strategi belajar *PQ4R* pada materi menghitung volume kubus dan balok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar matematika di kelas V SD N Wonoroto meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 69,35% meningkat menjadi 75,05% pada siklus II. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,78 meningkat menjadi 80,65 pada siklus II.Hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75% untuk rata-rata motivasi belajar siswa dan 70 untuk kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi belajar *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N Wonoroto pada materi menghitung volume kubus dan balok .

Kata kunci: Motivasi, hasil belajar, *PQ4R*

PENDAHULUAN

Tugas seorang guru, termasuk para guru matematika Sekolah Dasar adalah membantu siswanya mendapatkan informasi, ide-ide, keterampilan-keterampilan, nilai-nilai, dan cara-cara berpikir serta mengemukakan pendapat. Namun tugas guru yang paling penting dan menentukan adalah membimbing para siswa tentang bagaimana belajar yang sesungguhnya dan belajar memecahkan masalah sehingga hal-hal tersebut dapat digunakan di masa depan mereka.

Matematika merupakan ilmu yang menjadi dasar dari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, matematika telah diajarkan pada anak sejak usia dini. Mulai dari sekolah dasar hingga sekolah tingkat menengah pasti selalu ada matematika. Namun, bagi sebagian siswa matematika menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit. Karena pembelajaran matematika kaitanya berhitung dan analisis sehinggah di perlukan logika tinggi untuk berfikir.

Pembelajaran matematika harus melibatkan motivasi yang merupakan daya pendorong dan keinginan siswa agar siswa dapat berperan aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, oleh karena itu motivasi belajar perlu untuk dikembangkan. Sardiman (2012: 75) berpendapat bahwa "motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar".

Selain motivasi yang tidak kalah penting yang turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah pengggunaan strategi belajar yang tepat dan sesuai yang menuntut keaktifan siswa, salah satu strategi pembelajaran yang sesuai adalah strategi belajar *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). *PQ4R* merupakan salah satu strategi belajar yang memiliki manfaat untuk melatih ingatan siswa, melatih keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan melati siswa untuk kreatif sehinggah pembelajaran siswa lebih bermakna. Menurut Trianto (2007: 146) menyatakan bahwa " *PQ4R* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran elaborasi". Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian. Sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang berkaitan erat dengan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa Kelas V SD N Wonoroto ?; (2) Apakah strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas V SD N Wonoroto ?

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: (1) pembelajaran matematika menggunakan strategi belajar *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD N Wonoroto, (2) pembelajaran matematika menggunakan strategi belajar *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N Wonoroto.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD N Wonoroto, Magelang. Pelaksanaan penelitian selama 4 bulan, yang dilaksanakan pada bulan September 2013 sampai Desember 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Wonoroto, Magelang dan Objek dalam penelitian ini adalah proses pada penerapan strategi belajar *PQ4R.*

Tehnik pengumpulan data melalui observasi, strategi belajar angket, dan strategi belajar tes. Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan. Angket digunakan untuk mengambil data motivasi belajar matematika siswa terhadap hasil belajar. Metode angket ini digunakan untuk mengambil data motivasi belajar. Untuk setiap item pertanyaan masing-masing pertanyaan diberi skor 1 sampai 4. Tehnik analisis data menggunakan tehnik presentase. Hasil analisis data di sajikan dengan tabel dan diagram untuk mengetahui peningkaan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis mempunyai hipotesis terhadap penelitiannya. Pada hipotesis pertama berbunyi bahwa pembelajaran matematika menggunakan strategi belajar *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD N Wonoroto pada pokok bahasan Menghitung Volume Kubus dan Balok tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan teknik analisis analisis data diperoleh skor pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai skor 69,35% dari jumlah keseluruhan siswa. Dari jumlah skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa pada siklus I motivasi belajar siswa kategori baik. Akan tetapi masih akan dilanjutkan pada siklus II agar motivasi belajar siswa mencapai skor 75% atau lebih. Agar mencapai skor yang di inginkan yaitu 75% maka pembelajaran di lakukan pada siklus II dengan melihat refleksi pada siklus I. Ternyata masih banyak kelemahan dalam pembelajaran di siklus I antar lain masih ada sebagian siswa kuarang serius dalam membaca bacaan pembelajaran, ngobrol sendiri,akirnya peneliti mengambil tindakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pada

sklus II menekankan pada siswa untuk lebih serius dalam membaca dan untuk merangsang motivasi siswa agar lebih semngat belajar peneliti menjanjikan hadiah pada siklus II. Setelah dilakukan pembelajaran pada sikus II dengan di kasih hadiahternyata motivasi siswa untuk belajar lebih tinggi ini bisa dilihat ketika proses pembelajaran siswa lebih serius membaca, berani mengajukan pertanyaan, berani menjawaab pertanya dan hasilnya pada siklus II motivasi belajar siswa mencapai skor 75,05%. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pada siklus II motivasi belajar masuk dalam kategori baik dan telah mencapai skor lebih dari 75 %. Hasil observasi motivasi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

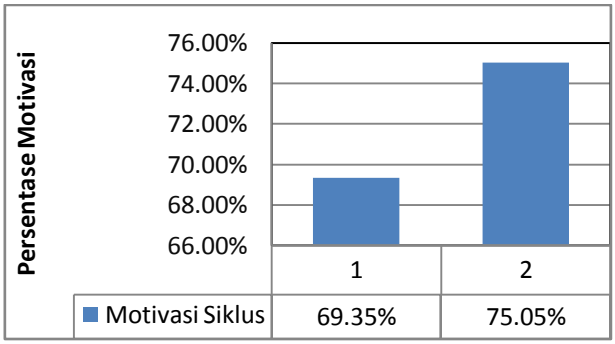

Gambar 2. Grafik Peningkatan Motivasi Tiap Siklus

Kondisi di atas menunjukan bahwa strategi belajar *PQ4R* motivasi kerja dapat meningkatkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD N Wonoroto pada pokok bahasan Menghitung Volume Kubus dan Balok tahun pelajaran 2013/2014.

Kemudian pada hipotesis kedua berbunyi bahwa pembelajaran matematika menggunakan strategi belajar *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N Wonoroto pada pokok bahasan Menghitung Volume Kubus dan Balok tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan teknik analisis analisis data diperoleh rerata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 69,78 dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 70. Setelah dilakukan perbaikan, hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu mencapai 80,65 dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Hasil penelitian pada

siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil belajar siswa pada siklus I dan II menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

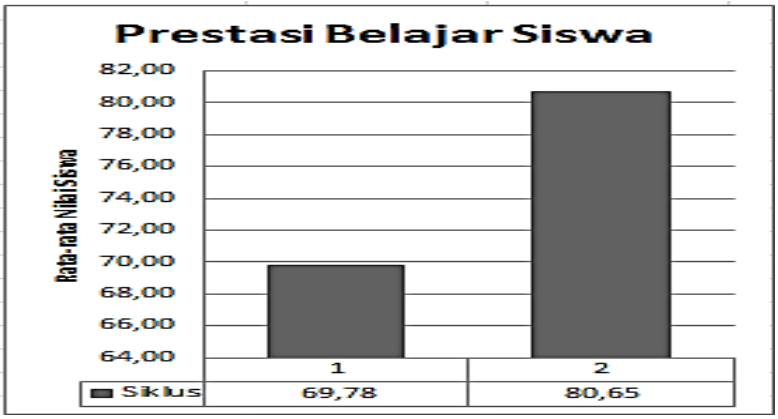

Gambar Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Kondisi di atas menunjukan bahwa strategi belajar *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N Wonoroto pada pokok bahasan Menghitung Volume Kubus dan Balok tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar matematika siswa pada materi menghitung Volume Kubus dan Balok dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* secara keseluruhan mengalami peningkatan. Rata-rata hasil pengisian angket pada siklus I sebesar 69,35% dan rata-rata hasil pengisian angket pada siklus II sebesar 75,05%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 69,78 dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 70. Setelah dilakukan perbaikan, hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Rerata hasil belajar siswa siklus II mencapai 80,65 dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Hasil penelitian pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* di kelas V SD N Wonoroto Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi pembelajaran *PQ4R* dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas V SD N Wonoroto Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD N Wonoroto Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek motivasi siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* yaitu dari 69,35% pada siklus I menjadi 75,05% pada siklus II kemudian hasil belajar siswa kelas V SD N Wonoroto setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *PQ4R* mengalami peningkatan dari 69,78 pada siklus I menjadi 80,65 pada siklus II.

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran-saran sebagi berikut: Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa agar siswa lebih termotivasi lagi dalam belaja. Pemberian motivasi itu misalnya dengan memberikan hadiah, dan lingkungan kerja yang nyaman untuk siswa. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya, agar hasil belajar meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta* : Bumi Aksara

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajagrafida Persada.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Hasil Belajar Pustaka.

Wardhani IGAK. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.